

Nama : Yolanda Azyra Febra

NPM :2217011144

Kelas : Kimia – D

Pendidikan Pancasila

Analisa Soal

1. Bagaimanakah menurut pendapatmu mengenai kasus penolakan jenazah korban covid-19 yang terjadi di Jawa Tengah tersebut dan bagaimakah korelasinya dengan implementasi nilai Pancasila?
2. Berikanlah saran dan solusi mu sebagai mahasiswa mengenai kejadian tersebut supaya tidak terulang lagi di kemudian hari!
3. Apakah penolakan jenazah korban covid-19 termasuk pelanggaran sila Pancasila terutama sila ke-2? Bukankah jenazah tersebut sudah tidak bernyawa? Jelaskan dengan argumentasimu secara jelas!

Jawaban

1. Penolakan jenazah korban COVID-19 di Jawa Tengah dapat dinilai sebagai pelanggaran nilai-nilai Pancasila, terutama karena kemanusiaan dan keadilan yang terkandung dalam sila kedua dan kelima Pancasila.

a) Nilai Pancasila yang terkait dengan sila kedua, yaitu Kemanusiaan Yang Adil Dan Beradab yang memiliki makna perlunya menghormati martabat manusia dan mengakui bahwa semua manusia memiliki hak dan kewajiban yang sama. Penolakan jenazah korban Covid-19 dapat dipandang sebagai pelanggaran terhadap martabat manusia, karena korban tersebut masih patut mendapatkan penghargaan dan hormat sebagai manusia yang telah gugur akibat penyakit global. Penolakan jenazah korban Covid-19 menunjukkan kurangnya komitmen terhadap nilai-nilai empati dan kesetiakawanan yang terkandung dalam sila kedua Pancasila.

b) Nilai keadilan yang terkait dengan sila kelima, yaitu Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia dengan makna perlunya berlaku adil terhadap setiap individu sesuai hak dan kewajiban mereka. Penolakan jenazah korban Covid-19 dapat dipandang sebagai pelanggaran terhadap keadilan sosial, karena korban tersebut patut mendapatkan penghargaan dan hormat sesuai martabat mereka sebagai manusia.

Untuk merealisasikan implementasi nilai Pancasila dalam kasus penolakan jenazah korban Covid-19, beberapa langkah dapat diambil:

- 1) Edukasi yang efektif tentang nilai-nilai Pancasila kepada masyarakat lokal dapat membantu meningkatkan kesadaran dan komitmen mereka terhadap prinsip-prinsip dasar NKRI.
- 2) Menggalang solidaritas dan empati terhadap korban Covid-19 dapat membantu merealisasikan konsep kemanusiaan dan keadilan dalam praktik nyata. Langkah-langkah seperti pengucapan doa, partisipasi dalam ritual peringatan, dan dukungan moral dapat membantu menghilangkan stigma dan diskriminasi terhadap korban Covid-19.

2. Sebagai mahasiswa, saya ingin memberikan beberapa saran dan solusi untuk mencegah ulangnya kejadian penolakan jenazah korban COVID-19 di masa depan:

- **Edukasi dan Konsolidasi Nilai-Nilai Pancasila**

1. Organisir program edukasi massal tentang nilai-nilai Pancasila, khususnya sila kedua dan sila kelima. ini dapat dilakukan melalui ceramah, seminar, dan workshop di perguruan tinggi, sekolah, dan komunitas lokal.
2. Pastikan materi tentang nilai-nilai Pancasila, terutama yang berkaitan dengan kemanusiaan dan keadilan, menjadi bagian integral dari kurikulum sekolah. Hal ini akan membantu generasi muda memahami dan menghayati nilai-nilai tersebut sejak awal.

- **Promosi Kerakyatan dan Demokrasi**

1. Aktivitas partisipatif yang melibatkan masyarakat lokal dalam pembentukan kebijakan dan program pemerintahan dapat meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab bersama dalam menjaga nilai-nilai Pancasila. Contohnya, bisa dilakukan melalui musyawarah desa atau forum diskusi komunal.
2. Menggunakan media sosial dan komunikasi massa untuk menyebarkan informasi positif tentang pentingnya menghayati nilai-nilai Pancasila. Membuat konten edukatif yang interaktif dan mudah dipahami oleh masyarakat luas.

- **Galangan Solidaritas dan Empati**

1. Organisasikan aktivitas belajar bersama yang melibatkan mahasiswa, siswa, dan masyarakat lokal untuk memahami dan menghayati nilai-nilai Pancasila. Aktivitas ini dapat berupa diskusi grup, proyek multimedia, atau even-even edukatif.
2. Bentuk tim responif korona yang terintegrasi dengan pemerintah daerah dan organisasi sosial. Tim ini dapat berfungsi sebagai mediator dalam mengatasi insiden-insiden yang terkait dengan penolakan jenazah korban COVID-19.

3. Menurut saya, meskipun jenazah tersebut sudah tidak bernyawa, tindakan penolakan ini mencerminkan kurangnya penghormatan terhadap martabat manusia dan hak asasi individu, termasuk hak untuk mendapatkan pemakaman yang layak.

1. Meskipun jenazah tidak lagi memiliki kehidupan, martabat manusia tetap harus dihormati. Sila kedua Pancasila menekankan pentingnya perlakuan adil dan beradab terhadap semua manusia, termasuk mereka yang telah meninggal. Penolakan pemakaman jenazah menunjukkan ketidakadilan dan pengabaian terhadap hak-hak dasar, yang seharusnya tetap dihormati meskipun individu tersebut telah tiada.
2. Penolakan terhadap jenazah korban COVID-19 juga mencerminkan krisis kemanusiaan dalam masyarakat. Ketakutan akan penularan virus sering kali menyebabkan stigma dan diskriminasi terhadap korban, yang justru memperburuk situasi sosial. Hal ini bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila yang mengedepankan solidaritas dan empati.
3. Tindakan penolakan jenazah dapat dikategorikan sebagai pelanggaran hukum, karena menghalangi upaya penanggulangan wabah COVID-19 yang diatur dalam undang-

undang. Penegakan hukum perlu dilakukan untuk memberikan efek jera kepada pelaku penolakan dan untuk melindungi hak-hak keluarga korban.